

# SKRIPSI

## PENGARUH PEMBERIAN TONOPHOSPHAN SEBAGAI SUMBER MINERAL TERHADAP PRODUKSI KARKAS AYAM PEDAGING JANTAN

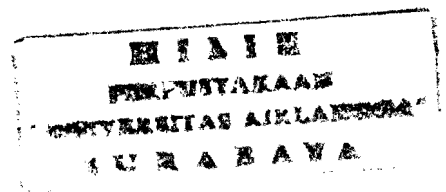


KK.  
KH. 1137/98.  
Wid.  
P.

OLEH :

*Slamet Widodo*

MADIUN - JAWA TIMUR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

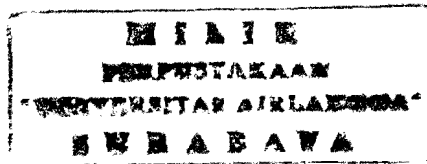
**PENGARUH PEMBERIAN TONOPHOSPHAN SEBAGAI SUMBER  
MINERAL TERHADAP PRODUKSI KARKAS  
AYAM PEDAGING JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga



Oleh

SLAMET WIDODO

Nim 069111782

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

Sri Hidanah, M.S., Ir.  
Pembimbing Pertama

SKRIPSI

Herman Setyono, M.S., Drh.  
Pembimbing Kedua

SLAMET WIDODO

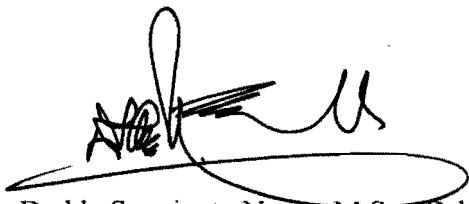
PENGARUH PEMBERIAN...

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,  
Panitia Penguji,

Chairul Anwar Nidhom, M.S., Drh.

Ketua



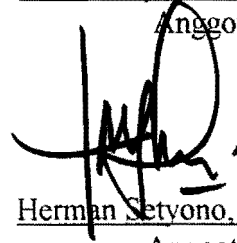
Daddy Soegianto Nazar, M.Sc., Drh.  
Sekretaris



Hanna Eliyani, M.Si., Drh.  
Anggota



Sri Hidanah, M.S., Ir.  
Anggota



Herman Setvono, M.S., Drh.  
Anggota

Surabaya, 11 September 1996

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan;



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.

PENGARUH PEMBERIAN TONOPHOSPHAN SEBAGAI SUMBER  
MINERAL TERHADAP PRODUKSI KARKAS  
AYAM PEDAGING JANTAN

Slamet Widodo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian Tonophosphan sebagai sumber mineral terhadap produksi karkas ayam pedaging jantan.

Sejumlah 32 ekor anak ayam pedaging jantan galur Arbor Acres (CP-707) berumur dua minggu dibagi secara acak menjadi empat perlakuan. Pemberian Tonophosphan secara injeksi intramuskuler pada saat ayam berumur 28 hari. Pengambilan data dilakukan pada saat ayam berumur 42 hari. Selama penelitian ayam diberi pakan komersial BR-I untuk masa starter dan BR-II untuk masa *finisher*.

Tonophosphan diberikan sesuai dengan perlakuan. Perlakuan P0 tanpa diinjeksi Tonophosphan sebagai kontrol, perlakuan P1 diinjeksi Tonophosphan 1 ml, perlakuan P2 diinjeksi Tonophosphan 2 ml, perlakuan P3 diinjeksi Tonophosphan 3 ml. Peubah yang diamati adalah persentase karkas, berat daging (termasuk otot, lemak dan kulit), berat tulang serta nilai rasio daging dengan tulang karkas. Disain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan empat perlakuan dan delapan ulangan. Data dianalisis dengan Uji F dan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil taraf lima persen (BNT 5%).

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah pemberian Tonophosphan tidak menyebabkan peningkatan persentase karkas, tetapi menyebabkan peningkatan berat daging dan nilai rasio daging tulang karkas serta dapat menyebabkan penurunan berat tulang karkas ayam pedaging. Pemberian Tonophosphan 1 ml menghasilkan produksi karkas terbaik.